



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *HYPEREMESIS GRAVIDARUM*
DENGAN PENERAPAN PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE
UNTUK MENGURANGI MUAL MUNTAH
DI RUANG ANNISA RSI WONOSOBO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun oleh:

**ARIE YULIYANTI, S. Kep
A31801096**

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

**PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2019**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya Saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah Saya nyatakan benar.

Nama : Arie Yuliyanti, S.Kep

NIM : A31801096

Tanda Tangan:

Tanggal : 27-4-2019



HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *HYPEREMESIS GRAVIDARUM*
DENGAN PENERAPAN PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE
UNTUK MENGURANGI MUAL MUNTAH
DI RUANG ANNISA RSI WONOSOBO

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal Maret 2019

Pembimbing



(EKA RIYANTI, M. Kep.,Sp. Kep. Mat)

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(ISMA YUNIAR, M. Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : ARIE YULIYANTI, S. Kep
NIM : A31801096
Program Studi : PROFESI NERS
Judul KIA-N : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
HYPEREMESIS GRAVIDARUM DENGAN PENERAPAN
PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE UNTUK
MENGURANGI MUAL MUNTAH DI RUANG ANNISA
RSI WONOSOBO

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong

DEWAN PENGUJI

Penguji I



(DIAH ASTUTININGRUM, M. Kep)

Penguji II



(EKA RIYANTI, M. Kep., Sp. Kep. Mat)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen
Tanggal : 27 APRIL 2019.

Program Studi Profesi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTAN, Februari 2019
Arie Yuliyanti¹⁾, Eka Riyanti²⁾

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *HYPEREMESIS GRAVIDARUM*
DENGAN PENERAPAN PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE
UNTUK MENGURANGI MUAL MUNTAH
DI RUANG ANNISA RSI WONOSOBO**

Latar belakang : *Hiperemesis gravidarum* adalah mual muntah berlebihan sehingga mengganggu pekerjaan sehari – hari dan keadaan umum menjadi buruk, selain itu merupakan gangguan yang paling sering ditemui pada kehamilan *trimester* pertama. Lebih dari 80 % perempuan hamil mengalami rasa mual dan muntah, sedangkan untuk yang mengalami *Hiperemesis gravidarum* sekitar 5 dari 1.000 perempuan hamil.

Tujuan umum : Mengetahui penerapan pemberian air rebusan jahe untuk mengurangi mual muntah pada pasien hamil dengan *hyperemesis gravidarum* di ruang Annisa Rumah Sakit Islam Wonosobo.

Hasil Asuhan Keperawatan : Masalah keperawatan utama yang muncul adalah Nutrisi Kurang dari Kebutuhan tubuh. Intervensi dan implementasi yang dilakukan adalah dengan manajemen nutrisi yaitu menyediakan dan meningkatkan intake nutrisi yang seimbang serta memberikan air rebusan jahe, sehingga didapatkan hasil evaluasi masalah nutrisi teratasi ditandai dengan Klien dapat makan dan minum secara bertahap tanpa muntah

Rekomendasi : Tindakan non farmakologis untuk mengatasi / meringankan gejala mual – muntah pada ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum* dengan mengaplikasikan penggunaan air rebusan jahe memberi hasil yang memuaskan. Namun demikian tetap perlu diperhatikan dosis pemberiannya, yaitu tidak boleh terlalu berlebihan atau terlalu banyak.

Kata Kunci : *Hiperemesis gravidarum*, Nutrisi Kurang, air rebusan jahe

¹⁾ Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

Professional Study Program Ners
Muhammadiyah Gombong College of Health Sciences
KTAN, February 2019
Arie Yuliyanti¹⁾, Eka Riyanti²⁾

ABSTRACT

NURSING CARE IN HYPEREMESIS GRAVIDARUM PATIENTS WITH THE IMPLEMENTATION OF GINGER REDUCING WATER TO REDUCE VOCATIONAL SELL IN WARD OF ANNISA RSI WONOSOBO

Background: Hyperemesis gravidarum is excessive nausea vomiting which interferes with daily work and the general condition becomes worse, besides it is the most common disorder in the first trimester of pregnancy. More than 80% of pregnant women experience nausea and vomiting, while for those who experience Hyperemesis gravidarum about 5 out of 1,000 pregnant women.

General Purpose: To find out the application of ginger boiled water to reduce nausea and vomiting in pregnant patients with hyperemesis gravidarum in ward of Annisa Rumah Sakit Islam Wonosobo

Nursing Outcomes: The main nursing problem that arises is less nutrition than body needs. The intervention and implementation is carried out by managing nutrition, namely providing and increasing balanced nutritional intake and providing ginger boiled water, so that the results of evaluation of nutritional problems are overcome marked by the Client being able to eat and drink gradually without vomiting

Recommendation: Non-pharmacological actions to overcome / relieve symptoms of nausea - vomiting in pregnant women with hyperemesis gravidarum by applying the use of ginger boiled water give satisfactory results. However, the dosage still needs to be considered, which is not too much or too much.

Keywords: Hyperemesis gravidarum, Less nutrition, ginger cooking water

¹⁾ STIKES Muhammadiyah Gombong students

²⁾ STIKES Muhammadiyah Gombong Lecturers

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arie Yuliyanti, S.Kep
NIM : A31801096
Program Studi : Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah Saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *HYPEREMESIS GRAVIDARUM*
DENGAN PENERAPAN PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE
UNTUK MENGURANGI MUAL MUNTAH
DI RUANG ANNISA RSI WONOSOBO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen
Pada Tanggal :.....

Yang Mennyatakan



(Arie Yuliyanti, S.Kep)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Hyperemesis Gravidarum* Dengan Penerapan Pemberian Air Rebusan Jahe Untuk Mengurangi Mual Muntah di Ruang Annisa RSI Wonosobo” dengan baik tanpa ada halangan yang berarti.

Studi kasus ini berhasil di selesaikan dengan maksimal berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa pengarahan, bimbingan dan saran yang sangat berarti. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Hj. Herniyatun, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.Mat, selaku ketua STIKes Muhammadiyah Gombong.
2. Isma Yuniar, M.Kep, selaku ketua Prodi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong
3. Dadi Santoso, S.Kep.,Ns,M.Kep, selaku Koordinator program profesi ners.
4. Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Segenap dosen dan Staf STIKes Muhammadiyah Gombong
6. Orang tua, Suami dan keluarga tercinta yang telah memberikan do’a dan dukungan yang luar biasa.
7. Sahabat – sahabat yang selalu memberi motivasi
8. Semua pihak yang membantu terselesainya proposal ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua, aamiin.

Gombong, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	ii
Lembar persetujuan	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademis.....	vii
Kata pengantar	viii
Daftar isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat Penelitian	6
BAB II Tinjauan Pustaka	7
A. Konsep Medis	7
1. Pengertian	7
2. Etiologi.....	7
3. Manifestasi Klinik.....	8
4. Patofisiologi	10
5. Pemeriksaan Penunjang	11

6. Penatalaksanaan	12
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	17
1. Pengertian.....	17
2. Batasan Karakteristik	17
3. Faktor Penyebab.....	17
C. Aplikasi Penggunaan Jahe (<i>Zingiber officinale</i> Roscoe).....	18
D. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	23
1. Fokus Pengkajian.....	23
2. Diagnosa Keperawatan	24
3. Intervensi.....	25
4. Implementasi Keperawatan.....	29
5. Evaluasi.....	29
E. Kerangka Konsep.....	30
BAB III Metode Studi Kasus	31
A. Jenis / Desain Karya Tulis Ilmiah Ners	31
B. Subjek Studi Kasus	31
C. Fokus Studi Kasus.....	32
D. Definisi Operasional	32
E. Instrumen Studi Kasus	33
F. Metode Pengumpulan Data.....	34
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	35
H. Analisa Data dan Penyajian Data.....	35
I. Etika Studi Kasus.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Profil Lahan Praktik.....	38
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	45
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	52
D. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
Lampiran – lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 4.1 Jumlah kasus HEG di Ruang An Nisa Bulan Januari s.d Agustus 2018	44
Tabel 4.2 Persentase BOR Pasien Ruang An Nisa bulan Januari Agustus 2018	45
Tabel 4.3 Hasil penerapan Tindakan Keperawatan Pada Ny. M.....	53
Tabel 4.3 Hasil penerapan Tindakan Keperawatan Pada Ny. A.....	54
Tabel 4.4 Hasil penerapan Tindakan Keperawatan Pada Ny. L	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	30
----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin mulai sejak konsepsi dan berakhir permulaan persalinan. Perubahan sistem didalam tubuh ibu terjadi dalam proses kehamilan yang semuanya membutuhkan suatu adaptasi, baik fisik maupun psikologis. Dalam proses adaptasi tersebut tidak jarang ibu akan mengalami ketidaknyamanan yang meskipun hal itu adalah fisiologis namun tetap perlu diberikan suatu pencegahan dan perawatan (Janiwarti, 2013). Salah satu tanda fisiologis kehamilan adalah mual (*nausea*) dan muntah (*vomitus*). Mual dan muntah dapat terjadi karena pengaruh hormon esterogen dan progesterone yang menyebabkan pengeluaran asam lambung yang berlebihan, sehingga timbul mual, umumnya terjadi pada bulan pertama kehamilan. Dalam batas tertentu keadaan ini masih fisiologis, bila terlampau sering mengakibatkan gangguan kesehatan dan disebut *hyperemesis gravidarum* (Baskoro, 2013).

Hiperemesis gravidarum adalah mual muntah berlebihan sehingga mengganggu pekerjaan sehari – hari dan keadaan umum menjadi buruk. Mual dan muntah merupakan gangguan yang paling sering ditemui pada kehamilan *trimester* pertama (Mitayani, 2009). *Trimester* pertama sering dianggap sebagai periode penyesuaian, dari penyesuaian tersebut ibu akan mengalami ketidaknyamanan yang umum terjadi yaitu akan merasakan sakit kepala dan pusing, merasa cepat lelah, sering buang air kecil, keputihan, kembung, sesak nafas, kram perut, dan termasuk didalamnya yaitu *hiperemesis gravidarum* (Rukiah, 2013). *Hiperemesis gravidarum* dapat dialami mayoritas ibu hamil dengan manifestasi klinik mual dan muntah berlebihan.

Mual (*Nausea*) adalah sensasi seperti gelombang di belakang tenggorok, epigastrium atau abdomen yang bersifat subjektif dan tidak menyenangkan yang dapat menyebabkan dorongan atau keinginan untuk muntah (NANDA, 2018), sedangkan Muntah merupakan suatu reflek yang tidak dapat dikontrol untuk mengeluarkan isi lambung dengan paksa melalui mulut (Mcquaid, 2011).

Walau mual dan muntah merupakan keluhan yang umum pada masa kehamilan, data epidemiologi menunjukkan hanya sekitar 2% wanita hamil yang akan mengalami hiperemesis gravidarum (Wiknjosastro, 2014). Secara global / dunia, kurang lebih 80% perempuan hamil akan mengalami mual dan muntah selama kehamilannya. Sementara hiperemesis gravidarum yakni versi berat mual dan muntah pada kehamilan dialami oleh sekitar 0.3%-2.0% perempuan hamil. Hiperemesis gravidarum ini merupakan indikasi rawat inap paling umum pada perempuan dengan usia kehamilan yang masih muda. Sebuah studi kohort retrospektif dengan subjek perempuan Asia Timur menunjukkan bahwa dari 3.350 perempuan yang telah melahirkan, hiperemesis gravidarum diketahui terjadi pada 119 orang di antaranya (3.6%) (Ogunyemi, 2017).

Di Indonesia tidak ada data yang pasti mengenai angka kejadian hiperemesis gravidarum di Indonesia. Namun, sebuah literatur menuliskan angka 1-3% dari seluruh kehamilan. Berdasarkan hasil penelitian di Dinas Kesehatan tahun 2009 menjelaskan bahwa lebih dari 80 % perempuan hamil mengalami rasa mual dan muntah, sedangkan untuk yang mengalami *Hiperemesis gravidarum* sekitar 5 dari 1.000 perempuan hamil. Hal ini dapat menyebabkan perempuan hamil menghindari makanan tertentu dan biasanya membawa resiko baginya dan janin yang dikandungnya (Dinas Kesehatan, 2010). Berdasarkan data dari rekam medik RSI Wonosobo terdapat 480 orang ibu hamil dari bulan Januari 2018 – Agustus 2018 yaitu 196 (40,8%) mengalami Hiperemesis Gravidarum.

Hiperemesis gravidarum akan menyebabkan ibu hamil muntah terus menerus setiap kali makan dan minum, akibatnya tubuh semakin lemah, pucat dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh berkurang dan darah menjadi kental sehingga melambatkan peredaran darah yang berisi oksigen dan menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan perkembangan janin yang dikandungnya (Hidayati, 2009). Selain itu, *Hiperemesis gravidarum* akan menyebabkan dehidrasi dan gangguan pemenuhan nutrisi akibat mual – muntah berlebihan.

Setiap wanita hamil memiliki derajat mual yang berbeda – beda, ada yang tidak terlalu merasa, ada yang merasa mual dan ada yang merasa sangat mual dan muntah setiap saat (Maulana, 2008). Ada juga yang mengalami mual muntah berat hingga memerlukan perawatan medis. Sebagai contoh, seorang ibu hamil primigravida, hamil 5 minggu dirawat di ruang al Marwah RSI Wonosobo dengan kondisi mual dan muntah berlebihan, sehingga tidak terpenuhi kebutuhan nutrisi. Pasien mengatakan di rumah mendapat saran dan mencoba merebus jahe merah ¼ kg dalam 3 gelas air, tetapi setelah diminum justru mengalami rasa panas di dada dan perut. Hal tersebut dapat terjadi karena ketidaksesuaian takaran jahe yang digunakan, sehingga menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan.

Menurut jurnal J Indon Medicine Associated tahun 2011 dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mual dan muntah pada kehamilan biasanya dimulai pada kehamilan minggu ke -9 sampai ke-10, memberat pada minggu ke-11 sampai ke-13 dan berakhir pada minggu ke -12 sampai ke-14. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka menjadi penting untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I. Petugas kesehatan dalam mengurangi mual muntah adalah dengan selalu memberikan KIE tentang kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dan jenis makanan yang bisa dikonsumsi untuk ibu hamil saat mengalami mual muntah serta pemberian jahe sebagai alternatif pengobatan selain obat kimia karena pengaruh teratogenik pada obat-obatan kimia lebih banyak

daripada jahe. Dalam jurnal of medicine (2011), disebutkan bahwa beberapa terapi non farmakologi diantaranya adalah mengubah pola diet, dukungan emosional, akupresur dan pemberian jahe, dapat digunakan untuk menangani mual muntah pada kehamilan.

Usaha untuk mengurangi gejalanya selain dengan mengkonsumsi obat – obatan untuk mengatasi mual-muntah adalah dengan makanan atau minuman yang mengandung jahe. Jahe yang dapat dikonsumsi oleh ibu hamil bisa dalam berbagai bentuk seperti teh jahe, minuman jahe, permen atau biskuit. Jahe sebagai tanaman herbal mempunyai banyak keunggulan dibandingkan tanaman herbal lainnya, keunggulan pertama adalah jahe mengandung minyak atsiri yang menyegarkan dan memblokir reflek muntah; zingiberen dan zingerol dapat memberikan rasa hangat pada tubuh, sehingga dapat melancarkan peredaran darah dan syaraf – syaraf bekerja dengan baik (Nikita,2011). Keunggulan kedua, jahe (*Zingiber officinale*) merupakan salah satu tumbuhan yang disebutkan dalam al Qur'an, yaitu dalam surat Al Insan ayat 17 yang artinya:

‘Di dalam syurga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe (Zanjabil)’.

Penelitian Vutyavanich (2001) dalam Jurnal Biometrika dan Kependudukan (2014) menegaskan bahwa jahe lebih hebat dibandingkan dimenhydrinat dalam mengurangi gejala mual muntah, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemberian intervensi pada kelompok yang diberikan tablet jahe mengalami penurunan mual muntah dibandingkan kelompok yang diberikan tablet placebo. Ibu hamil yang mengalami efek samping sakit kepala, mual atau diare setelah mengkonsumsi jahe sebaiknya dihentikan (Bararah, 2011). Studi awal menunjukkan bahwa jahe mungkin aman dan efektif untuk mual dan muntah semasa kehamilan bila digunakan sesuai dosis yang dianjurkan untuk jangka waktu yang singkat (Mikail, 2012) dalam Jurnal Ilmu Kesehatan (2015). Dewasa ini, jahe merupakan bahan ramuan lebih dari 50% obat-obatan tradisional untuk mengatasi berbagai kondisi sakit seperti mual, kram perut, mabuk

kendaraan, demam, gangguan pencernaan dan infeksi. Jahe memiliki kandungan besi dan kalsium yang tinggi (vitahealth, 2008).

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas bahwa penanggulangan mual-muntah pada ibu hamil trimester I sebagian besar masih menggunakan terapi farmakologis atau didiamkan saja, sedangkan sebenarnya ada terapi non farmakologis yang dapat mengurangi masalah mual pada awal kehamilan, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus tentang " Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Hyperemesis Gravidarum* Dengan Penerapan Pemberian Air Rebusan Jahe Untuk Mengurangi Mual Muntah Di Ruang Annisa RSI Wonosobo".

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan Karya Tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui penerapan pemberian air rebusan jahe untuk mengurangi mual muntah pada pasien hamil dengan *hyperemesis gravidarum* di ruang Annisa Rumah Sakit Islam Wonosobo.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk dapat melakukan pengkajian focus pada pasien dengan masalah keperawatan mual
- b. Untuk dapat memaparkan hasil analisa data pada pasien dengan masalah keperawatan mual
- c. Untuk dapat memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan mual
- d. Untuk dapat memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan mual
- e. Untuk dapat memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan mual

- f. Untuk dapat memaparkan hasil penerapan penggunaan air rebusan jahe untuk mengurangi mual pada ibu hamil dengan *hyperemesis Gravidarum*.

C. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Keilmuan

- a. Sebagai sumber kepustakaan dalam pengembangan penatalaksanaan pasien dengan mual muntah (*hyperemesis gravidarum*).
- b. Sebagai bahan masukan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu keperawatan maternitas.

2. Manfaat aplikatif

- a. Penulis
Diharapkan dapat menjadi suatu masukan bagi profesi Keperawatan, serta menambah pengetahuan dan wawasan tentang perawatan pada pasien dengan *hyperemesis gravidarum*
- b. Bagi Rumah Sakit
Sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya tentang perawatan pada pasien dengan *hyperemesis gravidarum*.
- c. Bagi Masyarakat
Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi masalah yang berhubungan dengan kesehatan ibu hamil dalam mengatasi mual yang berlebihan, sehingga dapat memberikan pencegahan dan perawatan pada ibu hamil dengan masalah mual berlebihan agar tidak menimbulkan komplikasi yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.(2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Baskoro(2013). *Askep Hiperemesis Gravidarum*. (<http://binbask.com/2013/01/askep-hiperemesis-gravidarum-html>). Diakses pada Januari 2015
- Bulechek, Wagner (2013). *Nursing Interventions Classification (NIC)*. Edisi 6. Missouri : Mosby Elsevier inc.
- Committee on Herbal Medicinal Products.(2011). *Assessment report on Zingiber officinale Roscoe, rhizome*. European Medicines Agency EMA/HMPC/577856/2010, 2011
- Siddik.(2014). *Ilmu Kebidanan*. ed. T.Rachimhadi dan G.H.Wiknjosastro, PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohadjo, Jakarta 2014, hal.814-818.
- Herdman, T.(2018) *NANDA Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi*, Edisi 11, EGC, Jakarta
- Hidayat, A.(2009), *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*, Edisi 1, Salemba Medika: Jakarta
- Hidayati (2009). *Asuhan Keperawatan pada Kehamilan Fisiologis dan Patologis*. Jakarta: Salemba Medika.
- JIDAN.(2014). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di Puskesmas Tomposo Kabupaten Minahasa. *Jurnal Ilmiah Bidan*. Vol. 2 Nomor 2.
- Kevin Gunawan, Paul Samuel Kris Manengkei,Dwiana Ocviyanti (2011). *Diagnosis dan Tata Laksana Hiperemesis Gravidarum*. J. Indon Med Associated, Volum : 61, Nomor : 11.
- Khasanah, Mahmudah.(2014). *Efektivitas pemberian wedang Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Trimester Pertama*. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, Vol. 3, No. 1. Juli 2014
- Koesno.(2009). *Pengaruh pemberian aromatherapy dengan penurunan mual muntah pada ibu hamil Trimester I*. Jakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan
- Maulana (2008). *Penyakit Kehamilan dan Pengobatannya*. Yogyakarta : Kata Hati

- Mcquaid.(2011). *Approach to the patient with gastrointestinal disease*. Goldman's Cecil Medicine. 24th.ed Philadelphia, PA : Saunders Elsevier; 2011: chap 134
- Mikail, B. (2012). *Khasiat Jahe Atasi Rasa Mual*. (<http://health.kompas.com/read/2012/03/15/14315596/Khasiat.Jahe.Atasi.Rasa.Mual.html>) diakses tanggal 20 Janari 2013
- Mitayani. (2009). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta : Salemba Medika
- Moorhead, Johnson (2013). *Nursing Outcomes Classification (NOC)*. Edisi 5. Missouri : Mosby Elsevier inc.
- Notoatmodjo S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* ed Rev. Jakarta : PT Rieneke Cipta
- Nursalam.2008. *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan* . Salemba Medika. Jakarta
- Ogunyemi.(2017). *Hyperemesis Gravidarum*, <http://emedicine.medscape.com/article/254751>, 2017.
- RCOG Green-top Guideline(2016). *The Management of Nausea and Vomiting of Pregnancy and Hyperemesis Gravidarum*, RCOG Press, London, 2016. Tersedia pada <https://www.rcog.org.uk/globalassets/document/guidelines/green-top-guidelines/gtg69-hyperemesis.pdf>
- Rukiyah, Lia (2013). *Asuhan Kebidanan 4 (Patologi)*. Jakarta : TIM
- Runiari,N.(2010), *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Hyperemesis Gravidarum : Penerapan Konsep Dan Teori Keperawatan* . Jakarta: Salemba medica
- Sastrowinata.(2014). *Ilmu Kebidanan edisi 4*. Cetakan ketiga . Jakarta: balai penerbit FKUI
- Vitahealth. (2008). *Seluk Beluk Food Supplement*. Jakarta: Gramedia
- Wignjosastro. (2010). *Hiperemesis Gravidarum dalam Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono
- Wilkinson.J.M dan ahern. (2011), *Buku saku diagnosis keperawatan : diagnosis NANDA, intervensi NIC, kriteria hasil NOC*, ahli bahasa Esti Wahyuningsih. Jakarta : EGC

PENJELASAN STUDI KASUS

(INFORMED)

Assalamu'allaikum wr.wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program S1 Keperawatan NERS STIKES Muhammadiyah Gombong.

Nama : Arie Yuliyanti

NIM : A31801096

Judul : "ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *HYPEREMESIS GRAVIDARUM* DENGAN PENERAPAN PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE UNTUK MENGURANGI MUAL MUNTAH DI RUANG ANNISA RSI WONOSOBO"

Bermaksud mengadakan studi kasus dengan judul diatas, untuk maksud tersebut Saya akan mengumpulkan data dari ibu dan dengan kerendahan hati saya memohon agar Ibu bersedia menjadi responden untuk mengisi lembar observasi yang akan saya bagikan.

Prosedur studi kasus ini tidak akan merugikan atau menimbulkan resiko kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila ada pertanyaan atau kurang penjelasan, anda dapat menghubungi saya di nomor 081327190618 atau ditempat saya menenempuh jenjang S1 Keperawatan Ners di STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG dengan alamat Jl. Yos Sudarso No 461 Gombong Telp./Fax. (0287) 472433,473750. Berikut saya jelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan :

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana penggunaan air rebusan jahe untuk mengurangi mual pada pasien hamil dengan hyperemesis gravidarum di ruang Annisa Rumah Sakit Islam Wonosobo.
2. Manfaat studi kasus ini secara umum dan garis besar adalah hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pemahaman penggunaan air rebusan jahe untuk mengurangi mual pada hyperemesis gravidarum.

3. Studi kasus ini melibatkan pasien hamil dengan hyperemesis gravidarum RSI Wonosobo yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi.
4. Berkaitan dengan hal tersebut yaitu studi kasus ini, maka penulis mengharapkan partisipasi ibu dalam penulisan ini agar berkenan menjadi responden dengan cara mengisi dan menandatangani lembar persetujuan dengan didampingi saksi dari keluarga terdekat.
5. Penulis menjamin bahwa dalam studi kasus ini tidak akan berdampak negatif bagi ibu. Bila dalam dan selama berpartisipasi dalam studi kasus ini ibu mengalami ketidaknyamanan maka ibu mempunyai hak untuk berhenti sebagai responden. Kami berjanji akan menjunjung tinggi hak - hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan data yang di peroleh, baik dalam proses pengumpulan, pengolahan maupun penyajian data. Penulis juga menghargai keinginan ibu untuk tidak berpartisipasi atau keluar kapan saja dari studi kasus ini. Keikutsertaan bapak/ibu adalah sukarela sehingga bebas untuk menolak tanpa ada sanksi.
6. Melalui penjelasan studi kasus ini saya mengharapkan partisipasi ibu agar berkenan menjadi responden. Demikian penjelasan studi kasus ini Saya sampaikan, atas perhatiannya Saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'allaikum wr.wb

Wonosobo, Oktober 2018

Penulis

(Arie Yuliyanti, S. Kep)

STANDAR OPERASIONAL PELAYANAN

PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE UNTUK MENGURANGI MUAL MUNTAH PADA HIPEREMESIS GRAVIDARUM

Prosedur Penatalaksanaan	No	Langkah Pemberian Air Jahe
	A	PERSIAPAN ALAT
	1	Gelas
	2	Tutup Gelas
	3	Alas gelas
	4	Panci
	5	Sendok pengaduk
	6	Jahe, Air, Gula
	7	Tissue
	B	SIKAP DAN PERILAKU
	1	Menyambut pasien, memberi salam dan memperkenalkan diri
	2	Menjelaskan maksud dan tujuan
	3	Menanyakan kesiapan pasien
	C	TINDAKAN YANG DILAKUKAN
	1	Mencuci tangan
	2	Menyediakan jahe dan gula secukupnya (gula pasir / gula merah)
	3	Mencuci jahe dengan air mengalir sampai bersih
	4	Memotong tipis – tipis jahe yang sudah disiapkan (250 mg)
	5	Menyediakan panci, masukkan 500 ml air kedalamnya, tambahkan jahe yang sudah dipotong halus
	6.	Rebus hingga mendidih dan berbau harum,
	7	Biarkan tetap diatas api sekitar 3 – 5 menit,
	8	Matikan kompor, angkat panci dari kompor
	9	Tuangkan air rebusan jahe kedalam gelas yang sudah disediakan dengan cara disaring agar jahe tidak ikut tertuang

	10	Tambahkan gula secukupnya dan sesuai keinginan
	11	Siap disajikan untuk pasien
	D	TERMINASI
	1	Mencuci tangan
	2	Mengevaluasi kondisi pasien
	3	Memberi kesempatan kepada pasien untuk menyampaikan pertanyaan
	4	Merapikan alat
	5	Mengucap salam



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN GOMBONG
KEPERAWATAN MATERNITAS
PENGKAJIAN PRENATAL**

Tanggal Pengkajian :
Nama Pengkaji :
Ruang :
Waktu Pengkajian :

A. IDENTITAS KLIEN

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :
Status :
Agama :
Suku :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Tanggal masuk RS :
No RM :
Diagnosa Medik :

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :
Pendidikan :
Pekerjaan :

C. KELUHAN UTAMA

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

G. GENOGRAM

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

I. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Pengalaman menyusui : ya / tidak

Berapa lama :

J. RIWAYAT KB**K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI**

HPHT :

Taksiran partus :

BB sebelum hamil:

TD sebelum hamil:

TD	BB / TD	TFU	Letak/ Presentasi Janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan	Data Lain

L. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

Keadaan mental :

Adaptasi psikologis :

Penerimaan terhadap kehamilan :

Masalah khusus :

M. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

:

N. PERSIAPAN PERSALINAN :

- ☐ Senam hamil
- ☐ Rencana tempat melahirkan
- ☐ Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu
- ☐ Kesiapan mental ibu dan keluarga
- ☐ Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara menangani nyeri, proses persalinan
- ☐ Perawatan payudara

O. OBAT-OBATAN YANG DIKOSUMSI SAAT INI

:

P. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi-Managemen KesehataN
2. Pola Nurtisi –Metabolik
3. Pola Eliminasi
4. Pola Latihan-Aktivitas
5. Pola Kognitif Perseptual
6. Pola Istirahat-Tidur
7. Pola Konsep Diri-persepsi Diri
8. Pola Peran dan Hubungan
9. Pola Reproduksi/Seksual
10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres
11. Pola Keyakinan Dan Nilai

Q. PEMERIKSAA FISIK

Status obstetrik : G P.....A.....H.....minggu

Keadaan umum : Kesadaran

BB / TB.....kg/cm

Tanda vital :

Tekanan darahmmHg. Nadi..... x / menit

Suhu.....°C Pernafasan x / menit

Kepala leher

Kepala :

Mata :

Hidung :

Mulut :

Telinga :

Leher :

Masalah khusus :

Dada

Jantung :

Paru :

Payudara :

Puting susu :

Pengeluaran ASI :

Masalah khusus :

Abdomen

Uterus

Tinggi fundus uterus : Cm , Kontraksi : ya / tidak

Leopold I : kepala/bokong/kosong

Leopold II : kanan : punggung/bagian kecil/bokong/kepala
kiri : punggung/bagian/bokong/kepala

Leopold III : kepala/bokong/kosong

penurunan kepala : sudah/belum

Leopold IV : bagian masuk PAP

Pigmentasi

Linea nigra

Striae
 Fungsi pencernaan
 Masalah khusus :
 Perineum dan Genital
 Vagina : varises : ya / tidak
 Kebutuhan :
 Keputihan :
 Jenis/warna
 Konsistensi
 Bau
 Hemorrhoid derajat.....lokasi..... nyeri : ya / tidak
 Masalah khusus :

Ekstremitas
 Ekstremitas atas
 Edema : ya / tidak, lokasi
 Varises : ya / tidak, lokasi.....
 Ekstremitas bawah
 Edema : ya / tidak, lokasi
 Varises : ya / tidak, lokasi.....
 Reflek patela : + / - jika ada : +1 / +2 / +3
 Masalah khusus :

R. PEMERIKSAAN PENUNJANG

S. PROGRAM TERAPI

T. ANALISA DATA

TGL/JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
	DS :		
	DO:		

U. PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Hari, tanggal :

1.

.....

.....

2.

.....

INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama Klien : _____

Ruang : _____

Tgl/Jam	No. DP	Tujuan dan Hasil yang diharapkan/Kriteria Hasil	Intervensi	TTD & Nama

V. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama Klien : _____

Ruang : _____

Tgl/Jam	No. DP	Tindakan / Implementasi	Respon	TTD & Nama

W. EVALUASI

Nama Klien : _____

Ruang : _____

Tgl/Jam	No. DP	Perkembangan (SOAP)	TTD & Nama



Ny. L



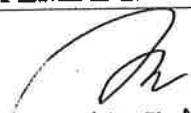
Ny. M

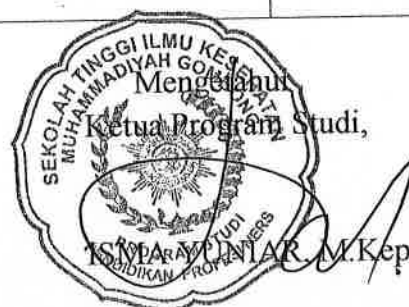


Ny. A

KEGIATAN BIMBINGAN
(LEMBAR KONSUL)

NAMA : ARIE YULIYANTI
NIM : A31801096

TANGGAL BIMBINGAN	TOPIK / MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
5.9.2018	Konsul tema. & jurnal	 B. EKA R. M. Kep. 9. Mat.
14.9.2018	Konsul BAB I	
20.9.2018	Konsul Revisi BAB I → Acc. Konsul BAB II - III	
26.9.2018	Konsul BAB I	
29.9.2018	Konsul BAB III revisi	
4.10.2018	Konsul revisi BAB II - III - Acc	
5.10.2018	Konsul proposal lengkap Acc usun skripsi proposal.	



**KEGIATAN BIMBINGAN
(LEMBAR KONSUL)**

NAMA : ARIE YULIYANTI
NIM : A31801096

TANGGAL BIMBINGAN	TOPIK / MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
31-10-2018	Konsul BAB IV , BAG. A.	 D. EKA RYANTI
26-11-2018	Konsul BAB IV Bag. B.	
29-11-2018	Konsul BAB IV BAG. C-D.	
15-1-2019	Konsul BAB V	
	Konsul Hasil Revisi BAB IV	
11-3-2019	Acc. Sidang hasil	
	Acc revisi	
		



Mengetahui

Ketua Program Studi,

ISMA YUNIAR, M. Kep